

# Distribusi dan frekuensi Dry Socket berdasarkan jenis kelamin, usia, dan lokasi gigi pada pasien di RSKGM FKG UI periode Januari 2012-September 2017 = Distribution and frequency of dry Socket according to gender age and tooth location in Dental Hospital Faculty of Dentistry University of Indonesia RSKGM FKG UI period of January 2012-September 2017

Wempi Gigih Fristiyantama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20466622&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Dry socket merupakan komplikasi post operatif yang paling sering terjadi setelah dilakukan ekstraksi gigi. Dry socket dapat mengakibatkan nyeri yang hebat dan membuat pasien tidak nyaman. Walaupun etiologi yang tepat dari dry socket belum dapat ditentukan secara pasti, beberapa faktor risiko telah diketahui berperan dalam terjadinya dry socket. Oleh karena itu, penting bagi dokter gigi untuk memahami dry socket beserta faktor-faktor risikonya untuk meminimalisasi terjadinya dry socket. Penelitian mengenai dry socket ini masih sangat sedikit di Indonesia sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjenis deskriptif retrospektif ini untuk mengetahui insidensi dry socket pada pasien di RSKGM FKG UI periode Januari 2012 ndash;September 2017 serta untuk mengetahui distribusi dan frekuensi dry socket berdasarkan jenis kelamin ,usia, dan lokasi gigi. Analisis dilakukan pada 2955 rekam medik. Total 5073 gigi permanen telah dilakukan tindakan ekstraksi dan odontektomi dari 2955 pasien selama periode penelitian ini dan ditemukan dry socket sebanyak 30 kasus 0,6 dari 26 pasien penderita dry socket. Insidensi keseluruhan dry socket sebesar 0,6 . Insidensi dry socket pada ekstraksi rutin sebesar 0,6 dan pada odontektomi molar tiga mandibula sebesar 0,5 . Dry socket secara signifikan lebih sering terjadi pada pasien perempuan 77 dibandingkan laki-laki. Insidensi puncak dry socket berada pada usia 31-40 tahun 23,3 . Semua kasus dry socket terjadi pada gigi posterior 100 dan lebih banyak terjadi pada gigi mandibula 53 dibandingkan gigi maksila.

.....Dry socket is the most common postoperative complication after tooth extraction. Dry socket can cause a severe pain and discomfort for the patient. Although the exact etiology of dry socket has not been clearly determined, a number of risk factors are known to contributing to dry socket. Therefore, it is important for the dentist to understand dry socket and its risk factors to minimize the incidence of dry socket. The study about dry socket in Indonesia are currently limited so this retrospective descriptive study aims to investigate the incidence of dry socket in Dental Hospital, Faculty of Dentistry University of Indonesia from January 2012 September 2017 and to see the distribution and frequency of dry socket according to gender, age, and tooth location. 2955 medical records were analyzed. A total of 5073 permanent teeth were removed by extraction and odontectomy in 2955 patients during this study period and found 30 dry socket cases in 26 patients. The overall incidence of dry socket was 0.6 . The incidence of dry socket was 0.6 following routine dental extraction and 0,5 following mandibular third molar odontectomy. Dry socket was significantly more common in female 77 as compared to male. The peak incidence of dry socket was at the ages of 31 40 years 23,3 . All cases of dry socket occurred in posterior teeth 100 and it was greater in mandible 53 than maxilla.